

TUGAS AKHIR

**RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT
TIPE B “TERMINAL Drs. PRAJITNO” MUNTILAN,
KABUPATEN MAGELANG, PROPINSI JAWA TENGAH**



Disusun oleh:

Lidya Puspitasari

21 . 09 . 1337

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

TUGAS AKHIR

**RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT
TIPE B “TERMINAL Drs. PRAJITNO” MUNTILAN,
KABUPATEN MAGELANG, PROPINSI JAWA TENGAH**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh:

LIDYA PUSPITASARI

21 . 09 . 1337

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 30 - 05 - 2013

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch. Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, MT., IAI

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Re-desain Terminal Penumpang Angkutan Darat Tipe B
"Terminal Drs. Prajitno " Muntilan, Kabupaten Magelang
Jawa Tengah

Sub Judul : -

Nama Mahasiswa : Lidya Puspitasari

No. Mahasiswa : 21091337

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306

Semester : VIII Tahun : 2012/2013

Fakultas : Arsitektur & Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristem Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
29 - 05 - 2013

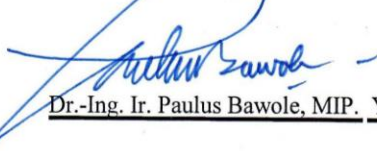
Yogyakarta, 30 - 05 - 2013

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Penguji 1,



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch. Ph.D.

Dosen Penguji 2,



Yulianto, ST. M. Eng.

Dosen Penguji 3,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, MA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT
TIPE B “TERMINAL Drs. PRAJITNO” MUNTILAN,
KABUPATEN MAGELANG, PROPINSI JAWA TENGAH**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijasah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 – 05 – 2013



Lidya Puspitasari

21 . 09 . 1337

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
DAFTAR ISI	I - ii
DAFTAR GAMBAR	iii - vi
DAFTAR TABEL DAN SKEMA	vii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1-3
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Sasaran	3
1.5. Lingkup Pembahasan	3-4
1.6. Metode	4-7
1.7. Sistematika Penulisan	7-8
 BAB 2. KONDISI EKSISTING TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT “TERMINAL Drs. PRAJITNO” MUNTILAN	
2.1. Kecamatan Muntilan Dilihat Dari Skala Kabupaten	9-13
2.2. Lokasi Terminal Drs.Prajitno Muntilan	14-15
2.3. Ruang-ruang dan Moda Transportasi Yang Ada di Terminal	16-19
2.4. Pengguna-Aktivitasnya dan Lingkungan Sekitar Terminal	20-22
2.5. Zoning - Tata Ruang Terminal	23-27
2.6. Sirkulasi – Akses Terminal	27-31
2.7. Orientasi, Gubahan Massa, dan Fasad Terminal	31-33
2.8. Kesimpulan	34

BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA TERMINAL ANGKUTAN DARAT DAN STUDI PRESEDEN.

3.1. Klasifikasi Terminal	35
3.2. Lokasi Terminal	36
3.3. Jenis Kendaraanang Masuk Terminal	36-38
3.4. Zoning – Tata Ruang Terminal	38-51
3.5. Sirkulasi di Terminal	52
3.6. Preseden	53-57
3.7. Kesimpulan	58-61

BAB 4. ANALISIS

4.1. Analisis Site/ Tapak	62-64
4.2. Programing Kebutuhan dan Besaran Ruang	65-70
4.3. Programing Zoning – Tata Ruang Terminal	70-76
4.4. Programing Sirkulasi Terminal	77-81
4.4. Programing Bangunan Terminal	81-87
4.5. Kesimpulan	88

BAB 5. KONSEP DESAIN TERMINAL Drs. PRAJITNO MUNTILAN

5.1. Kebutuhan dan Besaran Ruang	89-90
5.2. Zoning - Tata Ruang Pasar	91
5.3. Sirkulasi – Akses Terminal	92
5.4. Bangunan Terminal	93-98

DAFTAR PUSTAKA	viii
-----------------------	-------------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta administratif wilayah Kabupaten Magelang	9
Gambar 2: Peta rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Magelang.	10
Gambar 3: Peta jaringan jalan Kecamatan Muntilan	11
Gambar 4: Peta fasilitas wilayah Kecamatan Muntilan	12
Gambar 5: Peta rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Magelang	14
Gambar 6: Peta lokasi Terminal Drs. Prajitno Muntilan	15
Gambar 7: Lokasi terminal	15
Gambar 8: Ruang-ruang di terminal	16
Gambar 9: Bus besar/ cepat	17
Gambar 10: Engkel, bus sedang	17
Gambar 11: KOPATA	18
Gambar 12: Truk sedang, mobil bak terbuka	18
Gambar 13: Becak, andong	18
Gambar 14: Area sekitar Terminal Drs. Prajitno Muntilan	21
Gambar 15: Area sekitar Terminal Drs. Prajitno Muntilan	21-22
Gambar 16: Tata ruang/ zoning area terminal	23
Gambar 17: Ruang-ruang di area terminal	23
Gambar 18: Tata ruang luar di terminal	24
Gambar 19: Tata ruang luar di terminal	24
Gambar 20: Area tunggu penumpang bus sedang	25
Gambar 21: Fasilitas di terminal	25
Gambar 22: Pusat aktivitas di area terminal	26
Gambar 23: Akses masuk-keluar terminal	27
Gambar 24: Akses masukdan keluar terminal	27

Gambar 25: Sirkulasi kendaraan di perpotongan jalur 2 arah.....	28
Gambar 26: <i>Over lapping</i> sirkulasi di dalam terminal	30
Gambar 27: Kondisi sirkulasi dalam terminal	31
Gambar 28: Orientasi bangunan dalam terminal	31
Gambar 29: Gubahan massa bangunan dalam terminal	32
Gambar 30: Potongan area terminal	32
Gambar 31: Deretan ruko terminal yang menutupi area dalam terminal	33
Gambar 32: Deretan ruko terminal yang menutupi area dalam terminal	33
Gambar 33: Ukuran berbagai jenis kendaraan yang masuk keluar terminal	36-38
Gambar 34: Peron dengan jalur untuk mendahului	39
Gambar 35: Area parkir angkutan	40.
Gambar 36: Pelataran terminal	40
Gambar 37: Fasilitas penunjang seperti area makan dan pedagang di trotoar jalan	41
Gambar 38: Jarak minimal pohon dengan area bus	41
Gambar 39: Pagar tanaman	42
Gambar 40: Perkerasan di area pemberhentian bus	42
Gambar 41: Zebra cross siku	46
Gambar 42: Zebra cross tidak siku	47
Gambar 43: Rambu-rambu petunjuk/ pana informasi	48
Gambar 44: Rambu-rambu petunjuk arah/ lokasi yang digantung	49
Gambar 45: Jarak baca rambu-rambu petunjuk yang digantung	49
Gambar 46: Tiang rambu-rambu petnunjuk	50-51
Gambar 47: Tanda lokasi pemberhentian bus	51
Gambar 48: Putaran 90° dan 180°	52

Gambar 49: Cekungan pemberhentian bus	52
Gambar 50: Parkir paralel angkutan	52
Gambar 51: <i>Layout</i> Terminal Jombor, Sleman	53
Gambar 52: Kondisi Terminal Jombor, Sleman	54
Gambar 53: <i>Layout</i> terminal Giwangan	56
Gambar 54: Pintu masuk pengunjung terminal	57
Gambar 55: Site Terminal Drs. Prajitno Muntilan	63
Gambar 56: Analisis zoning berdasarkan keolompok pengguna dan aktivitas	72
Gambar 57: Ilustrasi area makan di trotoar terminal	74
Gambar 58: Ilustrasi tanaman	74
Gambar 59: Ilustrasi area pejalan kaki	75
Gambar 60: Ilustrasi tempat pemberhentian bus di terminal	76
Gambar 61: Akses keluar-masuk terminal dan servis	80
Gambar 62: Sirkulasi di dalam terminal	80
Gambar 63: Ilustrasi pintu masuk utama terminal	81
Gambar 64: Ilustrasi massa bangunan sekitar terminal	82
Gambar 65: Ilustrasi respon massa bangunan terminal terhadap bangunan sekitar	83
Gambar 66: Ilustrasi massa bangunan terminal	83
Gambar 67: Ilustrasi orientasi terminal dan massa bangunan terminal	84
Gambar 68: Pengaruh cahaya terhadap massa bangunan terminal ..	84
Gambar 69: Ilustrasi ide respon bangunan terminal terhadap cahaya dan udara	85
Gambar 70: Ilustrasi struktur peron dan bangunan terminal	86

Gambar 71: Ilustrasi gubahan massa bangunan terminal	87
Gambar 72: Ilustrasi gubahan massa bangunan terminal	87
Gambar 73: Kebutuhan dan besaran ruang	89-90
Gambar 74: Konsep zoning berdasarkan kelompok ruang	91
Gambar 75: Konsep sirkulasi	92
Gambar 76: Alur penemuan konsep bentuk dan gubahan massa bangunan	93
Gambar 77: Ide konsep massa bangunan terminal	93
Gambar 78: Ilustrasi efek bayangan dari cahaya terhadap massa bangunan terminal	94
Gambar 79: Ilustrasi struktur bangunan terminal	95
Gambar 80: Konsep struktur dan rangka atap	95
Gambar 81: Konsep system keamanan	96
Gambar 82: Konsep sistem sanitasi	97
Gambar 83: Konsep tempat sampah	98



DAFTAR TABEL DAN SKEMA

TABEL

Tabel 1: Persentase operasional angkutan di terminal Drs. Prajitno Muntilan	17
Tabel 2: Trayek atau jalur tujuan angkutan	19
Tabel 3: Persentase pengguna terminal antara penumpang dan warga sekitar atau non-penumpang yang beraktivitas di terminal	20
Tabel 4: Penambahan lebar jalur pejalan kaki	44
Tabel 5: Tabel kesimpulan	60
Tabel 6: Analisis kondisi eksisting Terminal Drs. Prajitno Muntilan	62-63
Tabel 7: Analisis site/ tapak terminal Drs. Prajitno Muntilan	64
Tabel 8: Analisis kebutuhan ruang	66
Tabel 9: Analisis besaran ruang	67-68
Tabel 10: Kriteria membuat zoning di terminal Drs. Prajitno Muntulan	71-72
Tabel 11: Kriteria membuat sirkulasi di terminal Drs. Prajitno Muntulan	77-78
Tabel 12: Kriteria bangunan Terminal Drs. Prajitno Muntulan	81

SKEMA

Skema 1: Proses berfikir	6
Skema 2: Bagan jenis transportasi Kecamatan Muntilan	11
Skema 3: Bagan lingkup operasional transportasi di Kecamatan Muntilan	13
Skema 4: Bagan pengelompokan pengguna terminal	65
Skema 5: Bagan pengelompokan ruang	70
Skema 6: Bagan hubungan kelompok ruang	73
Skema 7: Alur sirkulasi pengguna terminal	79

ABSTRAK

Terminal Drs.Prajitno Muntilan merupakan terminal tipe B dan merupakan terminal pendukung dari keberadaan Pasar Umum Muntilan. Oleh karena itu terminal ini bukan hanya sekedar terminal bus saja, namun juga memiliki hubungan dengan warga sekitar termasuk pasar. Di terminal ini tidak hanya penumpang saja yang menikmati atau memanfaatkan fasilitas yang ada, akan tetapi warga, orang-orang pasar ada juga yang beraktifitas di terminal ini. Kuantitas moda transportasi di terminal ini dari tahun ke tahun memang mengalami penurunan, sehingga secara sepihak terminal ini tidak layak diperbaiki atau dipertahankan. Penulis mengesampingkan hal tersebut di atas, dengan mempertimbangkan faktor sosial di lingkungan sekitar terminal yang mempengaruhi keberadaan terminal itu sendiri, maka terminal ini menjadi layak untuk diperhatikan. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa Terminal Drs. Prajitno Muntilan tetap layak di pertahankan.

Penulis memberikan konsep bentuk dan massa bangunan merespon sirkulasi dan bentuk site itu sendiri. Penulis membuka kawasan terminal agar area terminal seakan-akan menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini tak lupa penulis juga mempertahankan keberadaan angkutan tradisional seperti becak dan dokar dengan menambahkan area parkir di terminal ini. Penulis juga menggunakan material lokal seperti batu alam dan genting untuk memberdayakan sumber daya yang ada di Muntilan. Penulis juga menyisipkan material modern untuk struktur bangunan seperti baja dan beton. Kombinasi antara tradisional dan modern diharapkan dapat menambah daya tarik dari terminal ini, ditambah dengan ekskursi aspek sosial yang ada di area sekitar terminal, sehingga diharapkan terminal ini dapat lebih tertata dan tetap dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

RESUME

Muntilan Drs.Prajitno terminal is terminal and type B is a supporter of the terminal where Muntilan Public Market. Therefore, it is not just a terminal bus terminal, but also has ties to the local community, including the market. In this terminal is not just passengers who enjoy or make use of existing facilities, but residents, the market there is also activity in the terminal. Quantity modes of transportation in this terminal from year to year are decreasing, so on the face of this terminal is not feasible repaired or maintained. Authors ruled out the above, taking into account social factors in the environment that affect the terminal where the terminal itself, the terminal is to be worthy of note. Based on the above considerations, the authors conclude that the Terminal Drs. Prajitno Muntilan remain viable in the preserve.

Author gives the concept of form and mass of buildings respond circulation and shape of the site itself. Authors in order to open the terminal area terminal area seemed to blend with the surrounding environment. In this case the authors also do not forget to maintain the existence of the traditional transportation such as rickshaws and carts by adding a parking area at the terminal. The author also uses local materials such as natural stone and tiles to empower existing resources in Muntilan. The author also inserts a modern material for building structures such as steel and concrete. The combination between traditional and modern is expected to add to the attractiveness of this terminal, coupled with the social aspects of the excursion in the area around the terminal, so that the terminal is expected to be more organized and still be able to function properly.

BAB 1**PENDAHULUAN**

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal juga dapat disebut sebagai fasilitas pelayanan untuk angkutan umum. (Kementrian PU, 2010 : II-6).

1.1. Latar Belakang

Kota Muntilan merupakan salah satu Kota Kecamatan di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Kota ini memiliki luas wilayah 28,61 km² (sekitar 2861,42 ha), memiliki 13 desa dan 1 kelurahan dan terletak di Timur Kabupaten Magelang.

Kecamatan Muntilan telah lama menjadi pusat perdagangan di sekitar lereng barat gunung merapi dan berada di jalur strategis, yaitu jalur propinsi yang menghubungkan Semarang, Kota Magelang, dan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS Kab. Magelang, 2012 : 1).

Sebagai salah satu area strategis yang dilalui jalur propinsi, maka keberadaan terminal penumpang yang memadai sebagai salah satu wadah pusat transportasi darat sangat diperlukan di kecamatan ini (lihat gambar 2, halaman 10).

Terminal Drs. Prajitno Muntilan merupakan terminal pusat untuk angkutan penumpang di kota ini, dengan kelas terminal tipe B (RTRW Kab. Magelang pasal 51 ayat 5). Terminal ini merupakan satu-satunya terminal penumpang di Kabupaten Magelang yang status lahannya “sewa” (tanak milik PT. KAI).

Sebagai salah satu terminal pusat di Kecamatan Muntilan dengan berbagai jenis kendaraan yang ada, maka dibutuhkan pula sirkulasi yang memadai di dalam lingkungan terminal itu sendiri. Kondisi yang ada di terminal Muntilan saat ini, dimana sirkulasi terlihat tidak tertata dan tidak teratur yang dapat berakibat kepada terjadinya kecelakaan. Hal ini tentu sudah semestinya ditangani sedini

mungkin, mengingat faktor keselamatan menjadi hal penting yang harus diperhatikan selain faktor kenyamanan dan keamanan dalam suatu area yang berfungsi sebagai sarana publik.

Tidak hanya kondisi sirkulasi yang tidak teratur, penurunan jumlah penumpang yang berdampak kepada penurunan jumlah angkutan juga terjadi. Penurunan terjadi setiap harinya sejak tahun 2000 hingga saat ini. Sebagai contoh, bus dari salah satu agen dahulu dalam satu hari dapat mengeluarkan 20-28 bus, namun saat ini dalam satu hari bila ada 5 - 8 bus yang beroperasi, hal tersebut sudah baik, bila dalam hari-hari tertentu (hari libur) mengalami penambahan jumlah bus hanya 2-4 bus per agen (PO). Hal ini terjadi pada bus berukuran tanggung (3/4), bus antar kota (bus besar), dan bus antar propinsi (bus malam).

Kondisi area tunggu penumpang juga dirasa tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh jarak antara lantai dengan atap ruang tunggu yang terlalu tinggi dan juga atap yang kurang luas, sehingga menyebabkan ketidaknyamanan, dimana bila panas kepanasan dan bila hujan kehujanan.

Ketidakseimbangan juga terjadi pada banyaknya ruko atau toko yang ada di terminal yang berbanding terbalik dengan besarnya aktivitas yang terjadi di terminal, dimana dominan orang yang datang ke terminal hanya sekedar mampir untuk makan atau berkumpul, bukan sebagai penumpang angkutan yang ada di terminal. Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa fungsi utama area sebagai terminal tidak sesuai dengan yang seharusnya, karena justru fungsi fasilitas penunjang terminal yang terlihat lebih hidup.

Selain dari pada itu, di Kecamatan Muntilan ini juga terdapat angkutan tradisional seperti andong (dokar) dan becak yang tersebar di beberapa titik di Kecamatan Muntilan. Keberadaan angkutan tradisional ini juga memerlukan wadah transportasi tersendiri, dalam hal ini keberadaan terminal dapat dimanfaatkan sebagai wadah transportasi darat selain dari angkutan modern juga angkutan tradisional.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mencoba untuk mengkaji lebih lagi mengenai permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini penulis merasa diperlukan suatu penataan ulang area komersial di dalam terminal terminal

dengan cara memusatkan aktivitas perdagangan atau komersial di lingkungan dalam terminal. Dalam hal ini, keberadaan terminal tetap dipertahankan, sehingga diharapkan kondisi terminal Drs. Prajitno Muntilan dapat lebih harmonis, bahkan untuk jangka panjang. Mempertimbangkan hal tersebut, maka penulis mengambil tema “Re-Desain Terminal Penumpang Angkutan Darat Tipe B (Terminal Drs. Prajitno Muntilan), Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah” sebagai judul Tugas Akhir penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menata ulang kembali terminal penumpang angkutan darat “terminal Drs. Prajitno Muntilan” dan area komersial di dalam terminal agar fungsi ruang dan aktivitas yang ada dapat lebih harmonis?

1.3. Tujuan

Menata ulang kembali terminal penumpang angkutan darat “terminal Drs. Prajitno Muntilan” dan area komersial di dalam terminal agar fungsi ruang dan aktivitas yang ada dapat lebih harmonis.

1.4. Sasaran

Hal-hal yang menjadi fokus perhatian penulis adalah sebagai berikut:

- Mempelajari tentang terminal angkutan penumpang.
- Mempelajari tentang Kota Muntilan.
- Mempelajari tentang area komersial.

1.5. Lingkup Pembahasan

Batasan pokok bahasan dan kajian penulis dalam laporan tugas akhir dengan judul “Re-Desain Terminal Penumpang Angkutan Darat Tipe B (Terminal Drs. Prajitno Muntilan), Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah”, adalah sebagai berikut:

- Mengkaji terminal angkutan penumpang dengan batasan terminal penumpang angkutan darat tipe B.

- Mengkaji kota Muntilan dengan batasan jalur trayek transportasi darat jenis transportasi yang ada dan sirkulasi atau jalan di kota Muntilan.
- Mengkaji area komersial dengan batasan area komersial berupa kios dan tata ruang serta sirkulasinya.

1.6. Metode

1.6.1. Metode Survei

Metode yang dipakai adalah pendekatan studi deskriptif kualitatif (berdasarkan kompilasi data yang didapat di lapangan), dengan pembagian data sebagai berikut:

➤ **Data primer**

- **Observasi:**

Melakukan pengamatan sirkulasi, operasional angkutan, tata ruang, dan aktivitas di terminal Drs. Prajitno Muntilan dan mendokumentasikannya.

- **Wawancara:**

Melakukan wawancara kepada pengelola terminal, supir angkutan penumpang, dan pemilik kios, toko ataupun PKL yang ada di dalam terminal Drs. Prajitno Muntilan serta penumpang dan warga yang beraktivitas di terminal.

- **Studi preseden:**

Mengambil contoh data terminal tipe B khususnya, terminal lainnya pada umumnya dan area pusat bisnis yang sudah ada untuk data pembandingan yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyelesaian masalah yang ada.

➤ **Data sekunder**

- Data Arsitek, Jilid 2, Edisi 33.
- Data Arsitek Jilid 1, Edisi 33.
- Badan Pusat Statistik Kab. Magelang tentang Statistik Kecamatan Muntilan 2012.

- Badan Pusat Statistik Kab. Magelang tentang Daerah Kecamatan Muntilan dalam angka 2012.
- PERDA No.5 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magelang 2010 – 2030.
- BAPPEDA Kab. Magelang tentang Album Peta, RTRW Kabupaten Magelang 2008 - 2028.
- BAPPEDA Kab. Magelang tentang laporan akhir, interpretasi citra satelit Kabupaten Magelang 2010.
- Kementrian PU tentang pedoman pengelolaan terminal di Kabupaten/Kota peserta USDRP, 2010.
- Departemen perhubungan, keputusan menteri perhubungan No 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan.
- Dimensi manusia dan ruang interior.
- Ilmu konstruksi struktur bangunan tentang cara membangun kerangka gedung.
- Pd T-02-2005-C tentang rambu-rambu dalam gedung.
- Grafik lansekap, 2001.
- *Kimley-Horn and Associates, Inc.* tentang bus stop safety and design guidelines tahun 2004.
- Departemen pekerjaan umum tentang tata cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan tahun 1995.
- *Greater manchester passenger transport executive* tahun 2007 tentang *Design guidelines for bus stops in Greater Manchester.*

1.6.2. Metode Pembahasan



Skema 1: Proses berfikir.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

Penjelasan:

Proses dimulai dari penentuan tema atau judul yang kemudian dispesifikasikan pada tujuan yang akan dicapai. Tahapan selanjutnya adalah proses pencarian data, baik data yang secara langsung didapatkan di lapangan maupun data yang berasal dari literatur dan buku standar serta data preseden sebagai data pelengkap. Kemudian setelah data didapatkan, maka data tersebut dikompilasi sedemikian rupa sehingga hasil kompilasi data dapat di analisis dan dibandingkan dengan peraturan dan standar yang ada. Preseden digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai contoh yang telah terbangun. Pada

proses akhir didapatkan kesimpulan dari analisis yang telah dibuat dan didapatkan konsep desain yang tentunya sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan.

1.6.3. Metode Perancangan

Proses perancangan menggunakan dasar pedoman dari peraturan daerah mengenai terminal penumpang angkutan darat serta literatur lainnya yang berhubungan dengan perancangan bangunan publik.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut adalah urutan bagian isi dari laporan tugas akhir dengan tema : “Re-Desain Terminal Penumpang Angkutan Darat Tipe B (Terminal Drs. Prajitno Muntilan), Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah”.

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang tema proposal, rumusan permasalahan yang ada, tujuan yang akan dicapai, subyek sasaran yang dituju, lingkup pembahasan, metode yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2. KONDISI EKSISTING TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT “ TERMINAL Drs. PRAJITNO” MUNTILAN

Kondisi eksisting merupakan keseluruhan data yang didapat di lapangan melalui survei beserta penjelasan dan evaluasinya, dimana fakta-fakta yang ditemukan adalah data yang merupakan aspek pendukung tercapainya tujuan.

BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN DARAT DAN STUDI PRESEDEN

Tinjauan pustaka merupakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar acuan penyelesaian masalah yang ditemukan. Teori-teori ini berasal dari

peraturan-peraturan dari instansi terkait dan buku standar serta literatur lainnya. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai studi preseden yang diambil sebagai bahan pertimbangan desain.

BAB 4. ANALISIS

Pada bab ini dilakukan analisis yang berasal dari kompilasi data-data yang telah diperoleh dengan teori-teori yang bersangkutan dan dengan data preseden yang dipakai sebagai bahan pertimbangan.

BAB 5. KONSEP DESAIN TERMINAL Drs. PRAJITNO MUNTILAN

Dalam bab ini dituangkan segala konsep dan ide desain yang mengacu kepada analisis yang telah dilakukan, dan konsep-konsep ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan tujuan awal.

BAB 5**KONSEP DESAIN TERMINAL Drs. PRAJITNO MUNTILAN****5.1. Kebutuhan dan Besaran Ruang**

Berikut merupakan ruang-ruang dan besaran ruangnya yang terdapat di terminal Drs. Prajitno Muntilan, yang dihasilkan dari proses analisis kebutuhan ruang berdasarkan pengguna dan aktivitasnya. Perhitungan dan penjelasan selengkapnya terdapat di BAB 4. ANALISIS dalam sub bab pembahasan programing kebutuhan dan besaran ruang.

Kelompok	No	Nama Ruang	Total
PENGELOLA TERMINAL dan SERVIS (BANGUNAN/ INDOOR)	1	Kantor kepala terminal	15m ²
	2	Ruang kerja pegawai	54m ²
	3	Ruang tamu	7,2m ²
	4	Menara pengawas	4m ²
	5	Ruang OB + dapur	48m ²
	6	Gudang	20m ²
	7	Pusat informasi	12m ²
	8	Unit Kesehatan Terminal	12m ²
	9	Shaft	1m ²
	10	Ruang istirahat	12m ²
	11	Pos redistribusi	20m ²
	12	Toilet khusus pegawai	5,4m ²

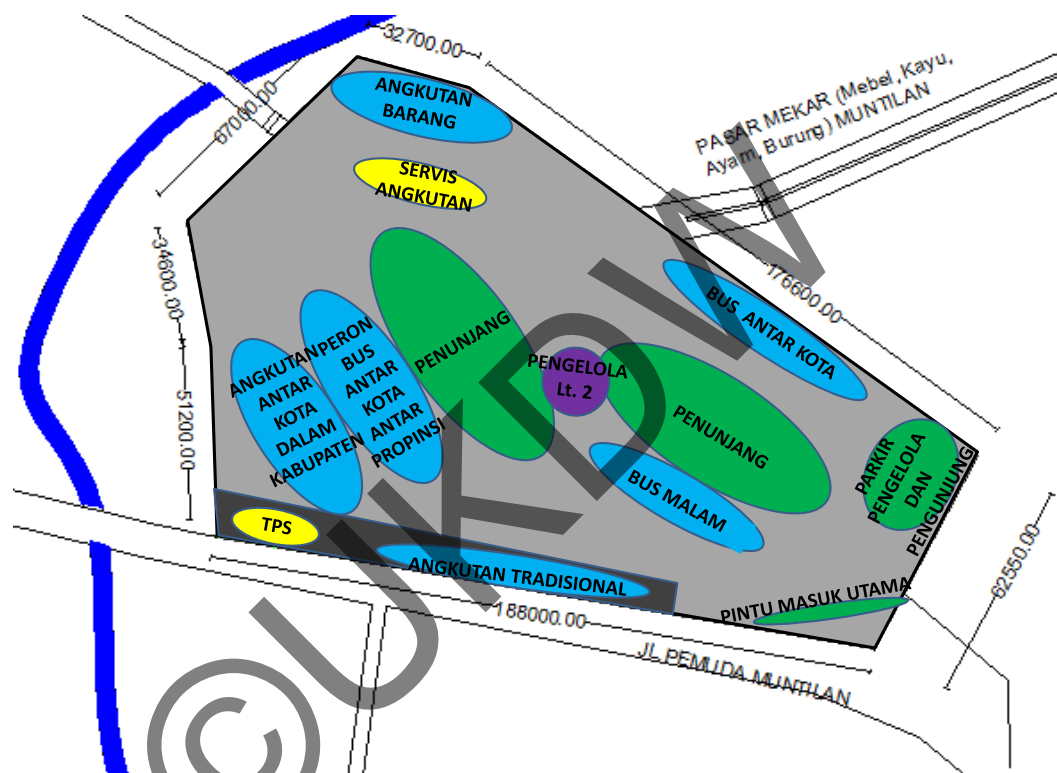
Kelompok	No	Nama Ruang	Total
PENGGUNA TERMINAL (BANGUNAN/ <i>OUTDOOR & INDOOR</i>)	13	Ruang tunggu (peron) penumpang	160m ²
	14	Area peron kedatangan dan keberangkatan angkutan	144m ²
	15	Area parkir penumpang	195m ²
	16	Area servis angkutan	36m ²
	17	Ruang istirahat sopir angkutan barang	12m ²
Kelompok	No	Nama Ruang	Total
PENGGUNA TERMINAL (<i>OUTDOOR</i>)	18	Area parkir angkutan modern	603m ²
	19	Area parkir angkutan tradisional	300,6m ²
	20	Area parkir bus besar	416m ²
Kelompok	No	Nama Ruang	Total
PENUNJANG TERMINAL (BANGUNAN/ <i>INDOOR</i>)	21	Kios	2680m ²
	22	Dapur	480m ²
	23	Toilet umum	24,3m ²
	24	Area makan (<i>outdoor</i>)	1120m ²
	25	Area parkir inap (sepeda motor)	60m ²
	26	Mushola	20m ²
	27	TPSS	20m ²
	28	Wartel	10,2m ²
	29	ATM center	6,75m ²

Gambar 75: Kebutuhan dan besaran ruang.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

5.2. Zoning – Tata Ruang Terminal

Konsep dari penataan ruang di Terminal Drs. Prajitno adalah terpusat. Zoning terbagi ke dalam 3 pembagian kelompok ruang termasuk di dalamnya area servis. Zona pengelola terminal menjadi zona pusat dari zona lainnya yang mengitarinya.

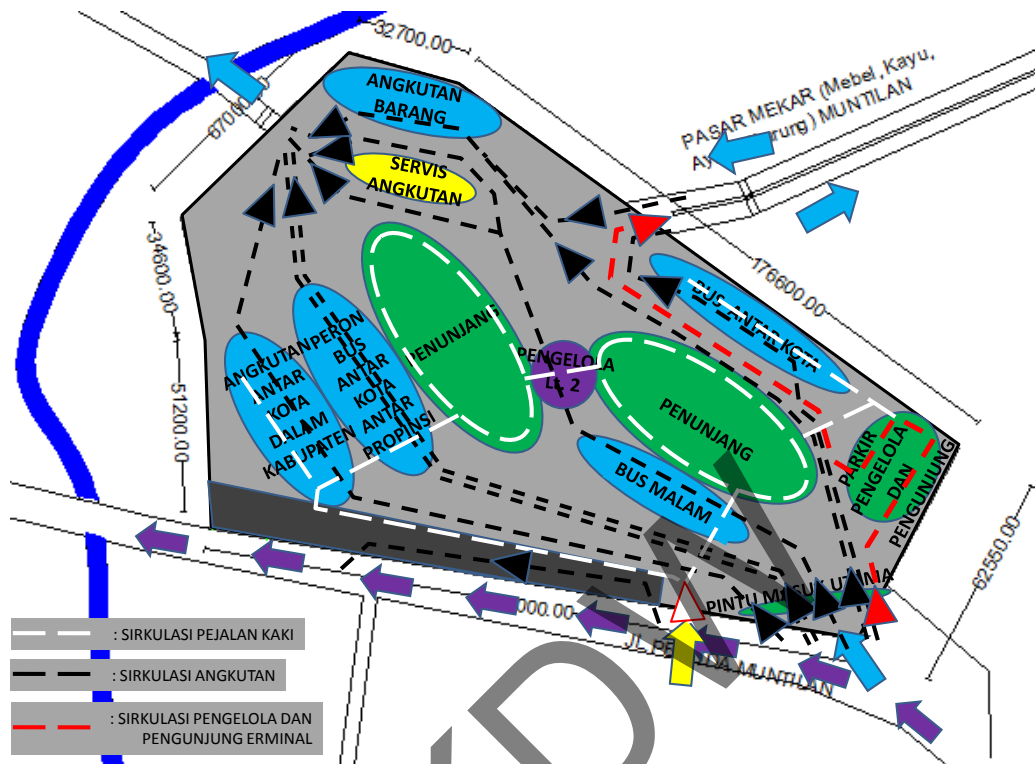


Gambar 76: Konsep zoning berdasarkan kelompok ruang.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

5.3. Sirkulasi - Akses Terminal

Konsep sistem sirkulasi utama di Terminal Drs. Prajitno Muntilan adalah linier, dimana ada pemisahan antara akses masuk dan akses keluar terminal serta jalur sirkulasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat melewati bangunan utama terminal. Sirkulasi pejalan kaki sebagai sirkulasi penghubung dari hampir semua bangunan yang ada di terminal.

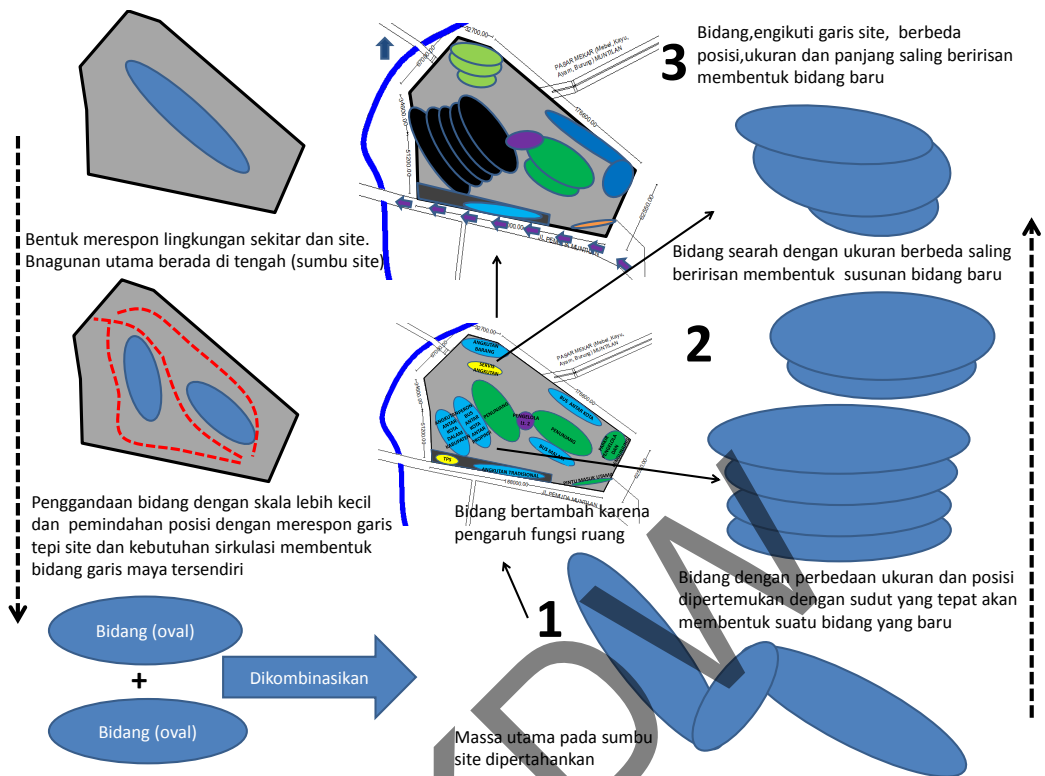


Gambar 77: Konsep sirkulasi.
 Sumber: Analisis pribadi, 2013.

5.4. Bangunan Terminal

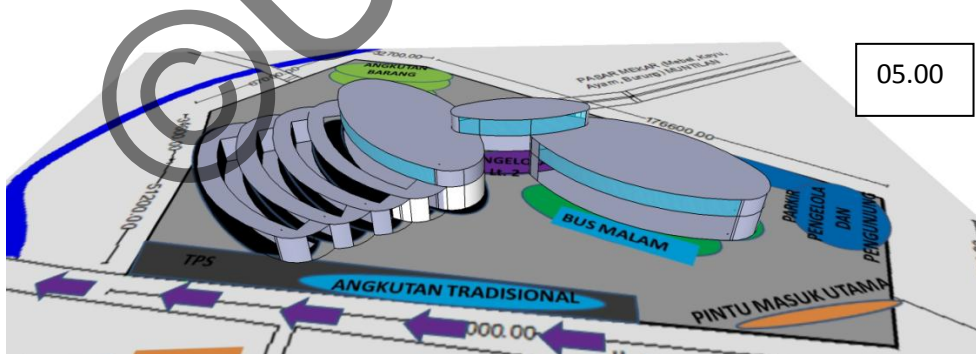
- Bentuk dan massa bangunan

Bentuk massa bangunan merupakan komposisi dari bentukan dasar oval (pertimbangan sirkulasi) dan komposisi bidang dengan bidang ataupun dengan garis (vertikal, horizontal, dan diagonal) dan kemudian di kembangkan sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan ruang yang ada.



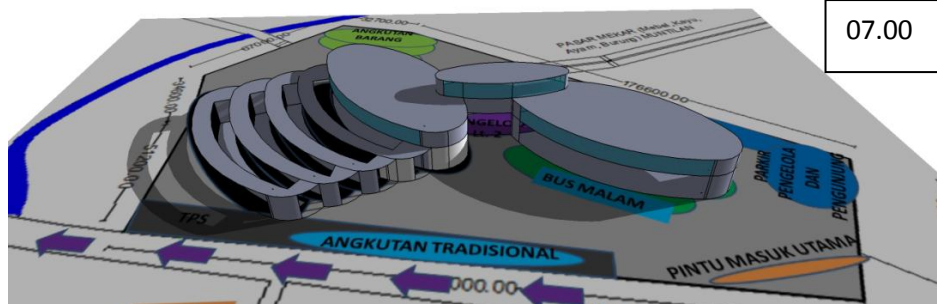
Gambar 78: Alur penemuan konsep bentuk dan gubahan massa bangunan Terminal Drs. Prajitno Muntilan.

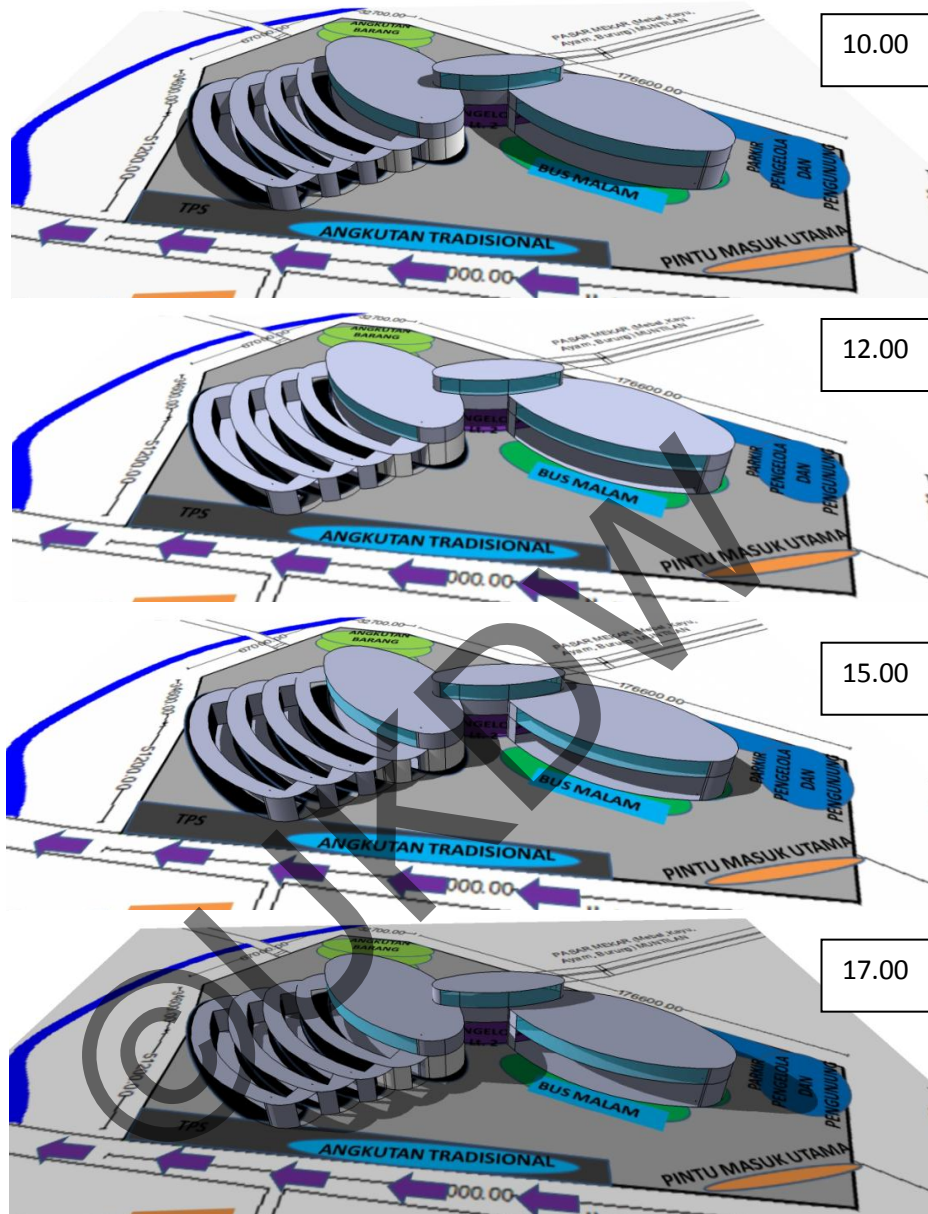
Sumber: Analisis pribadi, 2013.



Gambar 79: Ide konsep massa bangunan terminal.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

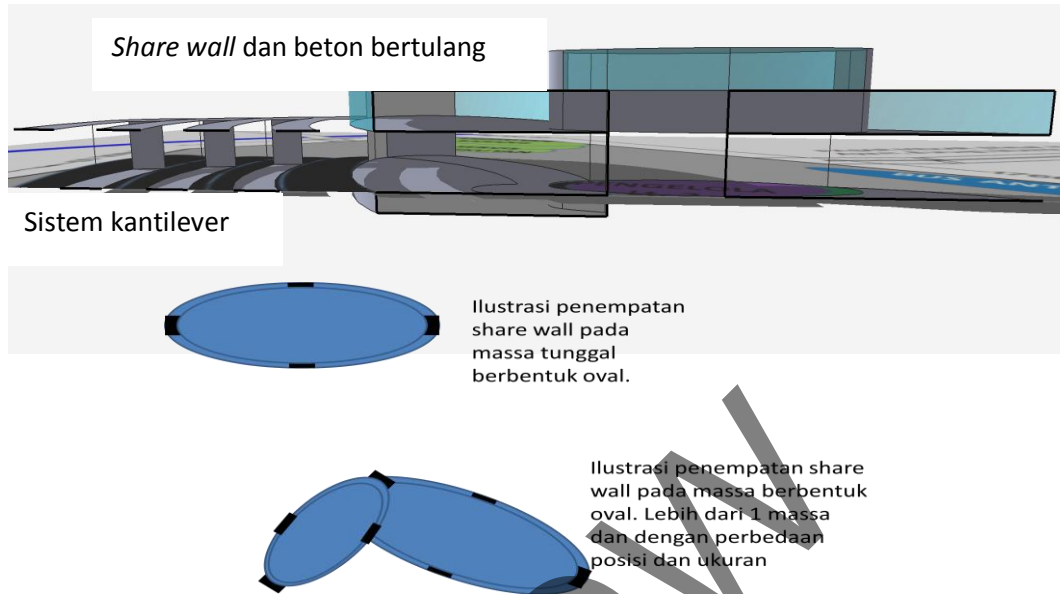




Gambar 80: Ilustrasi efek bayangan dari cahaya terhadap massa bangunan terminal.

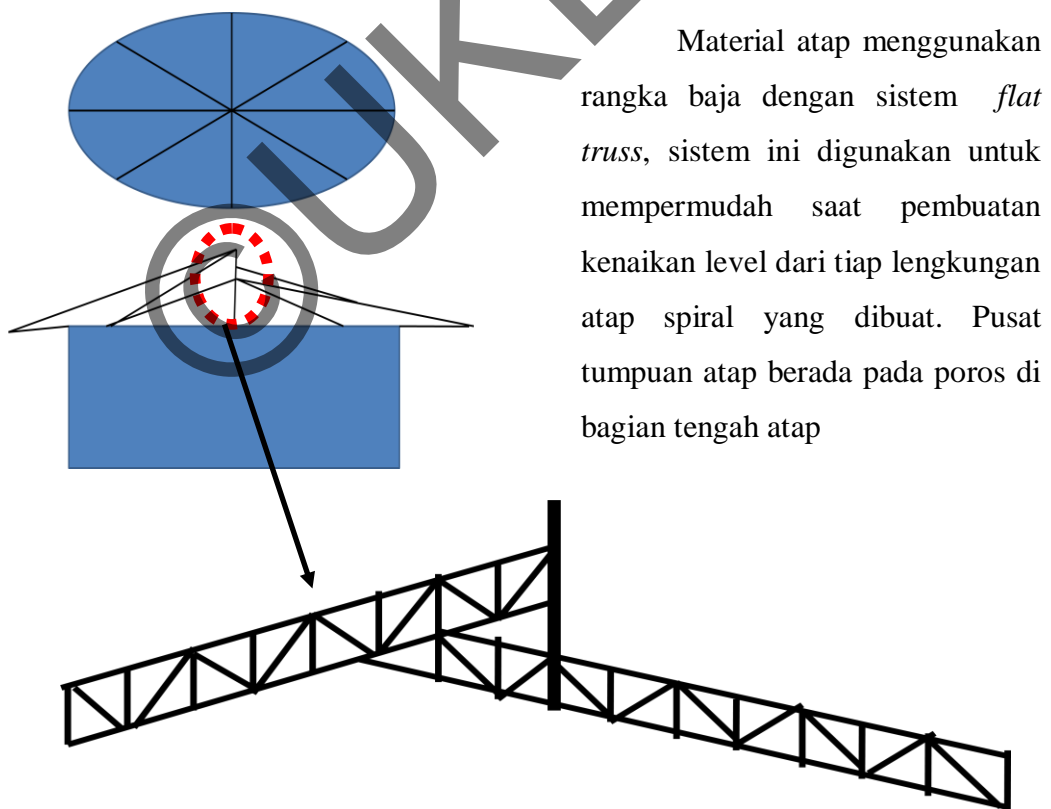
Sumber: Gambar pribadi berdasarkan analisis, 2013.

- Struktur bangunan



Gambar 81: Ilustrasi struktur bangunan terminal.

Sumber: Gambar pribadi berdasarkan analisis, 2013.



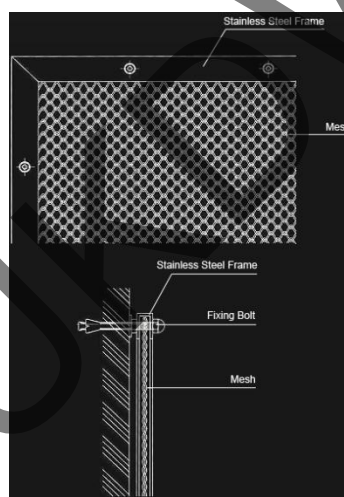
Gambar 82: Konsep Struktur dan rangka atap.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.



Gambar 83 :Contoh material alumunium panel.

Sumber:

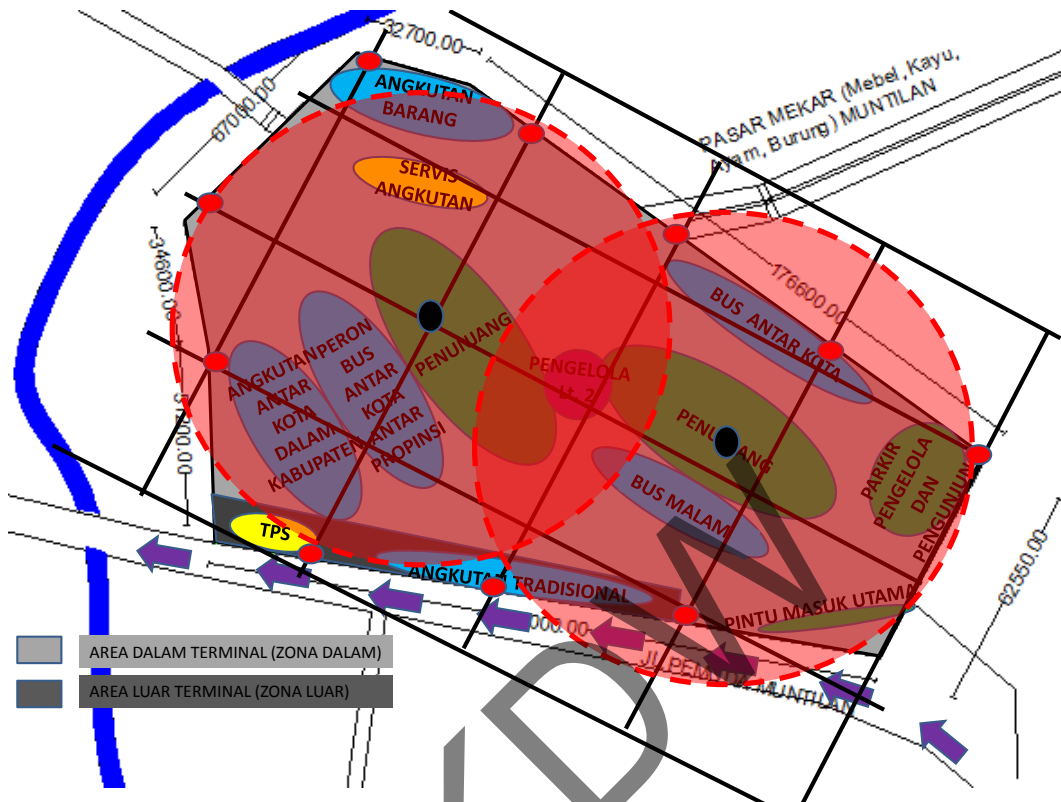


Gambar 84 : Contoh material alumunium panel *mesh*.

Sumber:

- Sistem keamanan

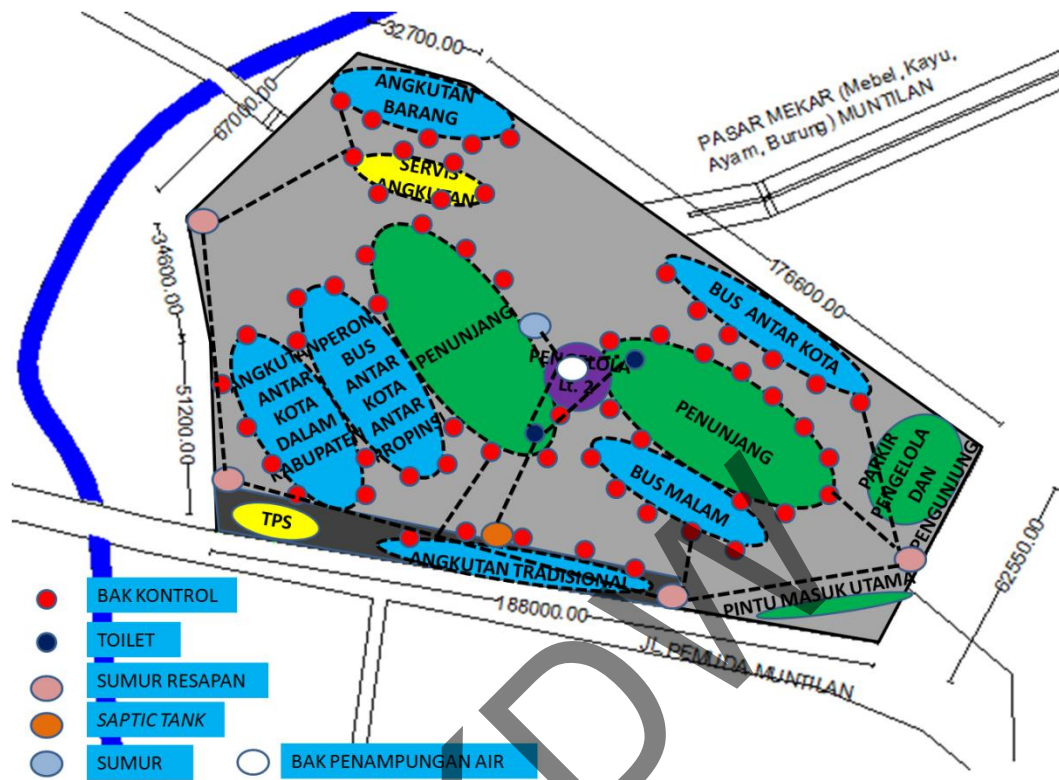
Peletakan hidran setiap $\pm 50m$ untuk kemudahan dan meratanya hidran. Sistem penangkal petil radius (kubah), menjangkau area secara menyeluruh dalam lingkup perlindungan yang merata.



Gambar 85 : Konsep sistem keamanan.

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

- Sistem utilitas (listrik, air, sampah)



Gambar 86 : Konsep sistem utilitas

Sumber: Analisis pribadi, 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Statistik Daerah Kecamatan Muntilan 2012*. Magelang: Statistik Daerah. (halaman 1).
- BAPPEDA. (2008). *Album Peta, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2008 – 2028*. Magelang: Pemerintah Kabupaten Magelang.
- BAPPEDA. (2010). *Laporan Akhir, interpretasi citra satelit Kabupaten Magelang*. Magelang: Pemerintah Kabupaten Magelang.
- BAPPEDA. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2010 – 2030*. Magelang: Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011.
- Departemen Perhubungan. (1991). *Tata cara pemasangan rambu dan marka jalan perkotaan*. Jakarta: Peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota No.01/P/BNKT/1991.
- Frick, H. Setiawan, P. L. (2007). *Ilmu konstuksi struktur bangunan, Cara membangun kerangka gedung, Ilmu konstruksi bangunan 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Greater manchester passenger transport executive. (2007). *Design guidelines for bus stops in Greater Manchester*. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2013 dari
- Kementrian Pekerjaan Umum. (1995). *Tata cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya.
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2010). *Pedoman pengelolaan terminal di Kabupaten/Kota peserta USDRP*. Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya.
- Kimley-Horn and Associates, Inc. (2004). *Bus stop safety and design guidelines*. States of California. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2013 dari
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*, Jilid 1, Edisi 33. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*, Jilid 2, Edisi 33. Jakarta: Erlangga.
- Panero, J, Zelnik. M. (2003). *Dimensi manusia dan ruang interior*. Jakarta: Erlangga.
- W, Reid. Alsa, Grant. (2001). *Grafik lansekap*. Jakarta: Erlangga.